

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMPN 19 Tanjab Timur
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/semester : IX/1 (ganjil)
Materi Pokok : Teks Cerita Pendek
Sub Materi : Unsur Pembangun Cerpen
Alokasi waktu : 2 x 40 Menit

KOMPETENSI DASAR

3.5 Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca atau didengar.

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu memahami pengertian cerpen dan cirinya serta unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari teks cerita pendek dengan tepat melalui teks cerpen yang dibaca, potongan teks dan diskusi kelompok.

METODE PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran Discovery learning, Inquiri dan diskusi

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Langkah-Langkah Pembelajaran	Pengelolaan Kelas (I, Ps, Klp, Klas. *)	Waktu (menit)
Kegiatan Pendahuluan		10
1. Guru mengucapkan salam, memandu siswa berdoa, serta memeriksa kehadiran siswa. 2. Mengaitkan materi pembelajaran dengan materi sebelumnya. 3. Memotivasi siswa untuk bersemangat belajar. 4. Menyebutkan KD, menjelaskan tujuan pembelajaran dan tahap-tahap pembelajaran yang akan dilakukan yaitu: <ul style="list-style-type: none">• Pendahuluan dan diskusi kelas (urun gagasan)• Diskusi kelompok• Mengerjakan LK• Presentasi hasil diskusi Kelompok	Klas	
Kegiatan Inti		60
1. Guru mengajak siswa urun gagasan tentang materi dengan memberikan pertanyaan berkaitan dengan cerpen. 2. Peserta didik menyimak pembacaan teks cerpen "Menemukan Dompot" kemudian bertanya jawab mengenai isi teks cerpen yang didengar, kemudian menentukan pengertian dan ciri cerpen berdasarkan pengamatan siswa terhadap cerpen. 3. Guru menjelaskan tentang pengertian, ciri, dan unsur-unsur pembangun karya sastra cerpen.	Klas Klas	

Langkah-Langkah Pembelajaran	Pengelolaan Kelas (I, Ps, Klp, Klas. *)	Waktu (menit)
<p>4. Guru menginstruksikan siswa untuk membentuk kelompok yang terdiri dari 2-3 orang.</p> <p>5. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari teks cerita pendek dengan tepat melalui potongan teks cerpen yang berjudul "Bapak, Hujan dan Kakak". Siswa menuliskan hasil diskusi kelompok dalam LK.</p> <p>6. Guru bertanya dan melakukan curah pendapat untuk menyimpulkan hasil diskusi siswa terkait unsur-unsur pembangun karya sastra cerpen . Informasi yang diperoleh dilaporkan dalam bentuk <i>graphic organizer</i> (GO).</p> <p>7. Setelah diskusi kelompok selesai, guru meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan secara lisan hasil kerja kelompok.</p> <p>8. Guru dan siswa memberikan tanggapan pada presentasi meliputi tanya jawab, untuk mengkonfirmasi, memberikan tambahan informasi, atau melengkapi informasi.</p>	<p>Klp</p> <p>Klp</p> <p>Klp</p> <p>Klas</p>	
Kegiatan Penutup		10
<p>1. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran terutama tentang unsur-unsur pembangun karya sastra cerpen.</p> <p>2. Peserta didik menulis refleksi atas pembelajaran yang sudah berlangsung, dengan pertanyaan pemantik:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Apa yang didapat dari materi hari ini? b. Apa yang belum di pahami dalam pembelajaran hari ini? c. Bagaimana perasaan peserta didik setelah mengikuti pembelajaran hari ini? 	<p style="text-align: center;">Klas</p>	
Total waktu		80

Keterangan:

*) I = Individual; Ps = Pasangan; Klp = Kelompok; Klas – Klasikal

PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Penilaian Sikap: Observasi dalam proses pembelajaran
2. Penilaian Pengetahuan: Tes tertulis
3. Penilaian Keterampilan: Teknik Kinerja

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Mendahara Ulu, Januari 2022
Guru Mata Pelajaran

Muhammad Nur, S.Ag.
NIP 197003302003121001

Mylda Wahyuni, S.Pd., M.Pd.
NIP 1987030520100120

Lampiran

1. Materi Pembelajaran

Teks cerita pendek berjudul “Menemukan Dompet” dan “Bapak, Hujan dan Kakak” Karya: Natanya Aloifolia Munthe

A. Pengertian Cerita Pendek

Cerita pendek adalah cerita atau kisah pendek dengan jumlah kata antara 1.000 – 2.500 dengan memberikan kesan tunggal dan ceritanya terpusat pada salah satu tokoh.

Ciri-ciri cerpen:

1. Membutuhkan waktu baca sekitar 10-15 menit
2. Menceritakan kehidupan tokoh yang dianggap penting
3. Memiliki alur sederhana
4. Karakter tokoh tidak diuraikan rinci
5. Tidak harus terjadi konflik batin, dan konflik tidak akan mengubah nasib tokoh
6. Perwatakan digambarkan secara singkat dan latar yang terbatas

B. Menganalisis Unsur Pembangun Cerita Pendek

a. Unsur Intrinsik:

Unsur intrinsik adalah unsur yang membangun karya sastra dari dalam. Unsur-unsur intrinsik antara lain:

1. Tema
Tema adalah gagasan pokok yang menjadi dasar suatu cerita.
2. Alur
Alur adalah rangkaian peristiwa yang membentuk cerita. Alur dibedakan menjadi:
 - a. Alur maju : peristiwa dimulai dari awal hingga akhir
 - b. Alur mundur : peristiwa dimulai dari akhir peristiwa kemudian ke awal terjadinya peristiwa
 - c. Alur campuran : gabungan alur maju dan alur mundur.
3. Penokohan
Penokohan adalah watak/karakter pada masing-masing pelaku. Penokohan dibedakan menjadi:
 - a. Langsung/analitik: memaparkan watak tokoh secara langsung
 - b. Tak langsung/dramatic: memaparkan watak tokoh melalui
 1. Dialog antar tokoh
 2. Tingkah laku
 3. Gambaran lingkungan sekitar tokoh
 4. Ciri fisik

Selain itu ada tiga pembagian berdasarkan watak tokoh, yaitu sebagai berikut:

- a. Protagonis, adalah tokoh atau pemeran utama yang baik dalam suatu cerita.
 - b. Antagonis, adalah tokoh atau pemeran utama jahat dalam suatu cerita.
 - c. Tritagonis, adalah tokoh atau pemeran penengah atau pembantu dalam suatu cerita
4. Latar
Latar adalah latar belakang yang membantu kejelasan jalan cerita, meliputi:
 - a. Latar waktu: keterangan tentang kapan peristiwa itu terjadi.
 - b. Latar tempat: keterangan tempat peristiwa itu terjadi
 - c. Latar suasana: menggambarkan suasana peristiwa yang terjadi
 5. Sudut Pandang/*point of view*
Sudut pandang adalah posisi pengarang dalam cerita. Sudut pandang dibedakan menjadi:
 - a. Orang pertama : pengarang terlibat langsung mengalami peristiwa dalam cerita. Pada

- b. teknik ini pengarang menggunakan kata “**aku**” sebagai sudut pandang orang pertama tunggal dan menggunakan kata “**kami**” sebagai sudut pandang orang pertama jamak.
- c. Orang ketiga : pengarang tidak terlibat langsung dalam peristiwa cerita. Orang ketiga meliputi terarah dan serba tahu. Pada teknik ini pengarang menggunakan kata “**dia**” atau menyebut langsung nama tokoh untuk mengungkapkan sudut pandang orang ketiga tunggal, menggunakan kata “**mereka**” untuk sudut pandang orang ketiga jamak

6. Amanat

Amanat adalah pesan moral yang ingin disampaikan penulis melalui cerita yang dibuatnya.

b. Unsur Ekstrinsik

Unsur ekstrinsik adalah unsur yang membangun karya sastra dari luar. Unsur-unsur ekstrinsik antara lain:

1. Latar belakang masyarakat.

Latar belakang masyarakat merupakan factor-faktor di dalam lingkungan masyarakat penulis yang mempengaruhi penulis dalam menulis cerpen tersebut. Ada beberapa latar belakang yang mempengaruhi penulis, diantaranya:

- a. Idiologi Negara
- b. Kondisi politik
- c. Kondisi sosial
- d. Kondisi ekonomi yang terjadi dala masyarakat

2. Latar belakang penulis

Latar nelkang penulis adalah faktor-faktor dari dalam pengarang itu sendiri yang mempengaruhi atau memotivasi penulis dalam menulis cerpen. Latar belkang penulis terdiri dari beberapa faktor yaitu:

- a. Riwayat penulis
Riwayat penulis berisi biografi sang penulis secara keseluruhan. Faktor ini akan mempengaruhi jalan pikiran penulis tentang cerpen yang dihasilkan.
- b. Kondisi psikologis
Kondisi psikologis merupakan motivasi penulis ketika menulis cerita.
- c. Aliran sastra penulis
Aliran sastra penulis mempengaruhi gaya penulisan dan genre cerita yang dibuat oleh penulis.

Lampiran (Kisi-kisi Penulisan Soal, Instrumen, pedoman penskoran)

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Level Kognitif	No. Soal	Bentuk Soal
1	4.5 Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti pendukung dari cerita pendek yang dibaca atau didengar.	Membuat kesimpulan tentang unsur-unsur pembangun cerpen dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca atau didengar	Peserta didik dapat membuat kesimpulan tentang unsur-unsur pembangun cerpen dengan bukti yang mendukung	Penalaran (L3)	1	Uraian

Instrumen

Tentukan unsur-unsur pembangun cerpen “ Bapak, Hujan dan Kakak” dan beri bukti pendukungnya!

Jawaban:

1. Tema dan Bukti pendukung:
2. Tokoh Penokohan dan Bukti pendukung:
3. Latar dan Bukti pendukung:
4. Alur dan Bukti pendukung:
5. Sudut Pandang dan Bukti pendukung:
6. Amanat

Pedoman Penskoran:

No	Deskripsi	skor
1	Mampu menjawab 5 unsur dengan tepat	100
	Mampu menjawab 4 unsur dengan tepat	80
	Mampu menjawab 3 unsur dengan tepat	60
	Mampu menjawab 2 unsur dengan tepat	40
	Mampu menjawab 1 unsur dengan tepat	20
	Skor maksimal	100

Skor perolehan

Perhitungan Nilai Keterampilan = ----- x 100
Skor maksimal

Tindak Lanjut : Remedial dan Pengayaan